

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah nyirih terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak kulit buah nyirih (*Xylocarpus granatum* J. Koenig) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
2. Tidak ada konsentrasi yang optimal dari perlakuan ekstrak kulit buah nyirih. Hal ini dikarenakan semua konsentrasi ekstrak tidak berbeda nyata. Tetapi perlakuan kontrol clindamycin 2% memberikan hasil yang terbaik.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam memberikan informasi mengenai manfaat kulit buah nyirih.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat daerah pesisir pantai kawasan ekosistem mangrove khususnya masyarakat desa Tungkal 1 dusun Pangkal Babu Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi bahwa kulit buah nyirih dapat menghambat pertumbuhan bakteri

*Staphylococcus epidermidis* serta dapat menjadi materi bahan ajar mikrobiologi terapan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari konsentrasi ekstrak 25% sampai dengan 100% tidak berbeda nyata. Maka, perlu dilakukan uji kuantitas metabolit sekunder yang terkandung didalam ekstrak. Selanjutnya dilakukan pengujian senyawa mana yang mempunyai pengaruh besar dalam mempengaruhi pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* tersebut.